

RINGKASAN

Financial well-being merupakan aspek krusial dalam kehidupan karena berkaitan erat dengan stabilitas psikologis, kemampuan dalam mengambil keputusan, serta kualitas hidup seseorang. Kondisi *financial well-being* yang baik mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan dengan efektif, memenuhi kebutuhan hidup, memiliki cadangan dana darurat, memiliki dan tercapainya tujuan keuangan, serta dapat merencanakan masa depan dengan lebih baik. Selain itu, *financial well-being* juga mencerminkan rasa keamanan finansial serta kepuasan individu terhadap kondisi keuangan yang dimilikinya.

Fenomena perilaku konsumtif dan gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa menunjukkan bahwa tingkat *self control* mahasiswa belum cukup baik. Selain itu, rendahnya literasi keuangan menyebabkan mahasiswa rentan akan terjerat pinjaman *online* maupun penggunaan layanan *pay later*. Fenomena mahasiswa dengan gaya hidup konsumtif dan hedonisme, terjerat *pay later* atau pinjaman *online*, dan kurangnya kesadaran dalam menabung, mencerminkan perilaku keuangan yang kurang optimal. Hal tersebut menunjukkan tingkat *financial well-being* di kalangan mahasiswa perlu mendapat perhatian serius. Oleh karena itu, penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa dalam mencapai kondisi *financial well-being*.

Penelitian ini berjudul: “Pengaruh *Self control*, *Financial literacy*, dan Perilaku Keuangan Terhadap *Financial well-being* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *self control*, *financial literacy*, dan perilaku keuangan terhadap *financial well-being*. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman yang beralamat di Jalan Profesor DR. HR Boenyamin No.708, Dukuhbandong, Grendeng, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53122. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 Januari – 2 Maret 2026.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif, dengan metode survei berupa kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Objek penelitian ini adalah *financial well-being* mahasiswa, yang dipengaruhi oleh *self control*, *financial literacy*, dan perilaku keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman angkatan 2022 dan 2023. Sampel penelitian ini adalah sebagian mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman angkatan 2022 dan 2023. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *proportionate stratified random sampling*. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 187 Mahasiswa.

Hasil penelitian dan analisis data menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26 menunjukkan bahwa: (1) *self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial well-being*, (2) *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *financial well-being*, (3) perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial well-being*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan semakin baik kemampuan dalam mengendalikan diri, maka semakin baik pula kemampuan dalam

mengelola keuangan sehingga berdampak terhadap *financial well-being*. Sementara itu, *financial literacy* yang tidak diimplementasikan dalam pengelolaan keuangan tidak dapat memberikan dampak terhadap *financial well-being*. Selain itu, semakin baik perilaku keuangan akan diikuti dengan peningkatan *financial well-being*. Hasil penelitian ini didukung oleh *Theory of Planned Behavior* dan *Locus of Control* yang menjelaskan bahwa perilaku keuangan dan *self control* berperan dalam meningkatkan *financial well-being*. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *Human Capital Theory* karena *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *financial well-being*.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial literacy* tidak mempengaruhi *financial well-being* mahasiswa apabila tidak diikuti dengan perilaku keuangan yang baik. Oleh karena itu, selain meningkatkan *financial literacy*, mahasiswa juga perlu mengimplementasikan pengetahuan keuangan tersebut dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menunjang *financial well-being*. Edukasi keuangan yang disertai dengan pembentukan kebiasaan keuangan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *self control*, *financial literacy*, dan perilaku keuangan hanya dapat menjelaskan *financial well-being* sebesar 31% dan sisanya 69% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa *financial well-being* merupakan konsep yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lainnya seperti gaya hidup, perilaku konsumtif, *parental financial socialization* dan variabel lainnya yang mungkin berkaitan dengan *financial well-being*.

Kata Kunci: Self control, Financial literacy, Perilaku keuangan, Financial well-being

SUMMARY

Financial well-being is a crucial aspect of life as it is closely related to psychological stability, decision-making ability, and overall quality of life. A good level of financial well-being reflects an individual's ability to manage finances effectively, meet daily needs, maintain emergency funds, achieve financial goals, and plan for the future. In addition, financial well-being also reflects a sense of financial security and an individual's satisfaction with their financial condition.

The phenomenon of consumptive behavior and hedonistic lifestyles among students indicates that their level of self-control is still relatively low. Many students tend to prioritize short-term satisfaction over long-term financial stability. Furthermore, low financial literacy makes students more vulnerable to online loans and the increasing use of pay-later services. The ease of access to digital financial services is often not accompanied by adequate financial management skills. These conditions, including consumptive lifestyles, dependence on pay-later services, and a lack of saving awareness, reflect suboptimal financial behavior. This situation highlights that the level of financial well-being among students requires serious attention. Therefore, this study is motivated by the importance of financial management skills in achieving financial well-being among students.

This study is entitled "The Influence of Self-Control, Financial Literacy, and Financial Behavior on Financial well-being of Students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Jenderal Soedirman." The objective of this study is to analyze the effect of self-control, financial literacy, and financial behavior on financial well-being. The research was conducted at the Faculty of Economics and Business, Universitas Jenderal Soedirman, located in Purwokerto, Central Java, from January 30 to March 2, 2026.

This study employed a quantitative research method using a survey approach, with questionnaires as the primary data collection tool. The data used in this study are primary data obtained directly from respondents through structured questionnaires. The object of this study is students' financial well-being, which is influenced by self-control, financial literacy, and financial behavior. The population consists of undergraduate students from the Faculty of Economics and Business, Universitas Jenderal Soedirman, specifically from the 2022 and 2023 cohorts. The sample was selected using proportionate stratified random sampling to ensure representation across different groups, with a total of 187 respondents.

The results of the study, analyzed using IBM SPSS Statistics version 26, indicate that: (1) self-control has a positive and significant effect on financial well-being, (2) financial literacy has no significant effect on financial well-being, and (3) financial behavior has a positive and significant effect on financial well-being. These findings suggest that individuals with higher self-control are more capable of managing their finances effectively, which in turn improves their financial well-being. On the other hand, financial literacy alone does not significantly contribute to financial well-being if it is not implemented in daily financial practices. This

indicates that knowledge without action is insufficient to produce meaningful financial outcomes. In addition, better financial behavior is consistently associated with higher levels of financial well-being.

These findings are supported by the Theory of Planned Behavior and Locus of Control, which explain that financial behavior and self-control play important roles in shaping financial outcomes. Individuals with strong self-control and positive financial behavior are more likely to achieve better financial well-being. However, the findings are not consistent with Human Capital Theory, as financial literacy does not show a significant effect on financial well-being in this study.

The implications of this study indicate that improving financial literacy alone is not sufficient to enhance financial well-being without being accompanied by proper financial behavior. Therefore, students need not only to understand financial concepts but also to apply them in their daily financial decisions, such as budgeting, saving, and avoiding excessive debt. Financial education combined with the development of good financial habits is expected to improve students' financial well-being in a sustainable manner.

This study also shows that self-control, financial literacy, and financial behavior explain only 31% of financial well-being, while the remaining 69% is influenced by other variables not examined in this study. This suggests that financial well-being is a complex and multidimensional concept influenced by various factors, such as lifestyle, consumptive behavior, social environment, and parental financial socialization. Future research is expected to include additional variables to provide a more comprehensive understanding of the factors influencing financial well-being.

Keywords: Self control, Financial literacy, Financial behavior, Financial well-being